

**LAPORAN PELAKSANAAN  
KULIAH KERJA NYATA REGULER  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
PERIODE 137 TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

I/C/3

Desa/Kelurahan : Notoprajan  
Kecamatan : Ngampilan  
Kabupaten/ Kota : Kota Yogyakarta  
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta



**Disusun oleh:**

1. Komisah NIM 2215029290
2. Haqmadi Widya Ihsanto NIM 2211029071
3. Rima Zhuz Fani NIM 2211029076
4. Cindy Wahyuningsih NIM 2315029227
5. Aisyah Ainun Jaariyah NIM 2300036158

**Universitas Ahmad Dahlan  
Yogyakarta  
2024/2025**

**PENGESAHAN LAPORAN  
KULIAH KERJA NYATA REGULER  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
PERIODE 137 TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan oleh I/C/3 di Notoprajan, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Jawa Tengah pada tanggal 01 Juli – 31 Oktober 2024

Yogyakarta, 07 Februari 2025

Ketua



Komisah  
NIM 2215029290

Sekretaris



Cindy Wahyuningsih,  
NIM2315029227

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Ahmad Faizal Rangkuti, S.KM., M. Kes  
NIDN 0523088702

Notoprajan



Hamdi, SH., M.Si  
NIP : 197709271998032004

a.n. Kepala LPPM UAD  
Kabid PkM& KKN

Dr. Muhammad Hamdi, S.E., MBA.  
NIPM 197909162022011110924583

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa KKN serta sebagai dokumentasi pengalaman dan pembelajaran yang kami peroleh.

Pelaksanaan KKN ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, kami sampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Ahmad Dahlan
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
3. Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan
4. Seluruh staf Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
5. Bupati Kabupaten Kota Yogyakarta
6. Camat Kapanewon Ngampilan
7. Lurah Kelurahan Notoprajan
8. dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak serta menjadi referensi bagi pelaksanaan KKN selanjutnya.

Demikian kata pengantar ini kami sampaikan. Semoga segala upaya yang telah dilakukan mendapat ridha Allah SWT dan membawa kebaikan bagi kita semua.

Yogyakarta, 07 Februari 2025

Tim KKN 1/C/3

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN LAPORAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Deskripsi Wilayah .....	1
B. Rencana Pembangunan Wilayah .....	4
C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi.....	5
BAB II RENCANA KERJA .....	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	7
BAB IV PEMBAHASAN DAN EVALUASI .....	55
A. Bidang Keilmuan.....	55
B. Bidang Keagamaan .....	59
C. Bidang Seni dan Olahraga.....	60
D. Bidang Tematik.....	61
BAB V PENUTUP .....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	64
Lampiran Foto Kegiatan.....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Deskripsi Wilayah**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Ke-137 (Rekognisi KKN) Universitas Ahmad Dahlan Unit I.C.3 Tahun Akademik 2024/2025 berlokasi di Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun uraian tentang wilayah Kelurahan Notoprajan adalah sebagai berikut:

#### **1. Letak Wilayah**

Kantor Kelurahan Notoprajan berada di wilayah:

- a. Kelurahan: Notoprajan
- b. Kecamatan: Ngampilan
- c. Kabupaten: Kota Yogyakarta
- d. Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta

#### **2. Batas Wilayah**

Kelurahan Notoprajan memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Kelurahan Ngampilan
- b. Sebelah Selatan: Kelurahan Gedongkiwo
- c. Sebelah Barat: Kelurahan Wirobrajan
- d. Sebelah Timur: Kelurahan Ngupasan

#### **3. Mata Pencaharian**

Mata pencaharian penduduk Kelurahan Notoprajan rata-rata adalah pegawai swasta, selain itu pekerjaan penduduk lainnya ada yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), ABRI, wiraswasta, atau pedagang, pertukangan, pensiunan, jasa, buruh tani tidak banyak dan jumlahnya dapat dihitung karena mengingat bahwa Kelurahan Notoprajan merupakan daerah yang berada di wilayah Kota Daerah Istimewa Yogyakarta yang tidak memiliki lahan persawahan, jadi tingkat pekerjaan petani dari masyarakat Kelurahan Notoprajan sangat sedikit.

Tabel 1. Tabel Jenis Pekerjaan Warga Kelurahan Notoprajan

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>
Karyawan Swasta	1714
Pelajar	1356
Wiraswasta	1191
Ibu Rumah Tangga	1123
Buruh/Tukang Berkeahlian Khusus	384

#### 4. Pembagian Wilayah

Wilayah ini memiliki luas sekitar 37 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 8.220 jiwa pada tahun 2021. Dari jumlah tersebut, terdapat 4.073 laki-laki dan 4.147 perempuan. Kelurahan ini terdiri dari 8 rukun warga (RW) dan 50 rukun tetangga (RT). Data dari pemerintah provinsi Yogyakarta pada tahun 2023, luas wilayah kelurahan ini yaitu sekitar 37 Ha dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 2 yaitu sebesar 5.084 dengan jenis kelamin laki laki sebanyak 2.366 dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 2.718 jiwa.

#### 5. Pendidikan

Failitas pendidikan di Kalurahan Notoprajan total ada sebanyak 10 lokasi sekolah, diantaranya TK Aba Notoprajan, TK Aba Gendingan, TK Aba Suronatan, MTs Muallimaat Muhammadiyah, MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, MA Muallimaat Muhammadiyah, SDN Ngabean, SDN Serangan, SD Muhammadiyah Suronatan.

#### 6. Agama

Mayoritas penduduk kelurahan Notoprajan memeluk agama Islam, yaitu 10.544 jiwa atau 76,04%, sedang untuk agama Kristen sebanyak 1.102 jiwa atau 7,94%, agama Katholik sebanyak 2.023 jiwa atau 14,59%, agama Hindu sebanyak 55 jiwa atau 0,39% daan agama Budha sebanyak 141 jiwa.

#### 7. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Kelurahan Notoprajan memiliki berbagai sarana yang mendukung aktivitas keagamaan dan sosial masyarakat.

1. Sarana Peribadatan

Di Kelurahan Notoprajan terdapat Masjid Notoprajan yang menjadi tempat ibadah bagi umat Islam. Selain digunakan untuk sholat berjamaah, masjid ini juga menjadi pusat kegiatan keagamaan lainnya, seperti pengajian dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) bagi anak-anak. Selain itu, Masjid Notoprajan juga berperan sebagai tempat ibadah sekaligus pusat kegiatan bagi warga Padukuhan Surulanang.

2. Sarana Penunjang

Berbagai fasilitas penunjang tersedia untuk mendukung aktivitas sosial masyarakat. Balai RW, yang berlokasi di samping Masjid Notoprajan, sering digunakan untuk kegiatan seperti pertemuan warga, arisan PKK, dan kegiatan Karang Taruna. Selain itu, setiap RW di Kelurahan Notoprajan memiliki bank sampah yang berperan dalam pengelolaan sampah lingkungan. Warga juga dapat berkumpul dan mengadakan kegiatan bersama di hall kelurahan yang menjadi pusat berbagai acara dan musyawarah masyarakat.

3. Masjid

Di Kelurahan Notoprajan, terdapat beberapa masjid dan mushola yang tersebar di setiap padukuhan. Masjid-masjid ini tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah tetapi juga menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial, seperti pengajian rutin bagi bapak-bapak dan ibu-ibu, serta kegiatan remaja masjid.

KKN Reguler Ke-137 (Rekognisi KKN) Universitas Ahmad Dahlan Unit I/C/3 yang ditugaskan di Kelurahan Notoprajan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di kantor kelurahan sebagai pusat kegiatan. Fasilitas ini cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan program kerja KKN, baik yang bersifat administratif maupun program pemberdayaan masyarakat.

## **B. Rencana Pembangunan Wilayah**

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan, maka perlunya dilakukan mengaktifkan kembali kelembagaan pengurus bank sampah dan dilakukan sebuah proses digitalisasi untuk memudahkan sistem administrasi pengelolaan sampah. Selain itu, warga juga perlu diberikan sosialisasi dan berbagai pelatihan pengelolaan sampah, ketika warga telah dapat mengelola sampah secara mandiri. Oleh karena itu, tim PPK Ormawa IMM FKM UAD 2024 bersama dengan pemerintah Kelurahan Notoprajan sepakat untuk memberikan solusi yaitu dengan penggunaan aplikasi JOPANIK sebagai alternatif teknologi untuk administrasi pengelolaan sampah. Selain itu, tim PPK Ormawa IMM FKM UAD 2024 juga bersama pengurus bank sampah juga berfokus pada peningkatan pengetahuan masyarakat desa dengan melakukan sosialisasi, diskusi dan pelatihan terkait pengelolaan sampah. Tujuan diterapkannya website Pradiwa yaitu terbentuknya sebuah lembaga pengurus bank sampah setiap RW, terlaksananya pencatatan administrasi setiap bank sampah yang dilakukan secara tertib, serta diadakannya sosialisasi dan pelatihan pembuatan kompos, eco enzyme, pembuatan ecoprint, pembuatan lilin aromatherapy untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan sampah menjadi produk yang memiliki nilai jual.

Pengoptimalan sistem administrasi pengelolaan sampah melalui digitalisasi dengan mengimplementasikan aplikasi yang siap pakai dan dapat membantu lembaga pengelola bank sampah Kelurahan Notoprajan dalam pengelolaan sampah khususnya dalam bidang administrasi. Penertiban administrasi yang dilakukan menggunakan sistem aplikasi, serta pemberian edukasi terkait dengan pemanfaatan sampah yang didukung dengan adanya pelatihan pengolahan sampah organik serta pengembangan mesin pengepresan untuk sampah anorganik. Luaran wajib program ini yaitu Buku Refleksi Ormawa dengan judul “Dinamika Membangun Kesadaran Masyarakat Dengan Digitalisasi” dan dipublikasikan secara online di Kanal Kelurahan, ringkasan eksekutif mengenai Rumah Sampah Digital, Media publikasi elektronik berupa video yang diunggah pada aplikasi kanal Bimawa TVMu, youtube official IMM FKM UAD, Kanal Kelurahan Notoprajan dan Poster dan profil pelaksanaan

program PPK Ormawa IMM FKM UAD. Luaran tambahan yaitu; Buku panduan pembuatan Kompos, Eco enzyme, Lilin Aromatherapy, Ecoprint, Publikasi program di media massa terkait cerita sukses program rumah sampah digital dimulai sejak awal sebagai strategi dalam membangun branding dan pemasaran,

Modul pelatihan pembuatan pupuk kompos dan pemanfaatan limbah organik menjadi produk yang memiliki nilai jual, Terciptanya produk hasil olahan sampah organik maupun anorganik agar menunjang perekonomian di desa Notoprajan dan mengurangi volume timbunan sampah seperti eco-enzim, pupuk kompos, hasil kerajinan tangan dan lilin aromatherapy. Metode yang kami gunakan berupa observasi, diskusi, sosialisasi, dan pelatihan yang dilaksanakan secara langsung kepada masyarakat di Kelurahan Notoprajan bersama dengan pemangku kebijakan Kelurahan Notoprajan serta proses keberlanjutan program PPK Ormawa IMM FKM. Dengan terlaksananya kegiatan ini ditargetkan Kelurahan Notoprajan akan menjadi Kelurahan Eduwisata Mandiri, peningkatan softskills dan hardskills tim pelaksana, dan tim ormawa, yang diukur melalui pengujian pre test dan post test. Rencana Kegiatan yang akan dilakukan yaitu berupa sosialisasi aplikasi siap pakai untuk administrasi bank sampah, melakukan pelatihan pembuatan pupuk kompos, eco enzyme, lilin aromatherapy, ecoprint, sosialisasi alat press untuk recycle sampah plastik dan dan pembuatan biopori.

### **C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi**

Permasalahan yang ditemukan bahwa manajemen administrasi bank sampah masih belum optimal dan saat ini belum dilakukan digitalisasi, sehingga data-data administrasi dari pengumpulan sampah di bank sampah masih kurang tertib dan menyebabkan kerentanan hilangnya data administrasi karena tidak tersimpan secara sistem. Saat ini, Stakeholder dari Kelurahan Notoprajan hanya berfokus pada pengelolaan sampah anorganik yang masih layak jual saja. Ketersediaan tempat bank sampah yang tidak menetap di satu tempat. Pengelolaan sampah organik juga masih belum menjadi perhatian masyarakat setempat serta masyarakat belum mengetahui output yang dapat dihasilkan dari pengelolaan sampah organik. Kelurahan Notoprajan telah memiliki alat pencacah untuk

sampah anorganik yang memiliki output serpihan sampah, namun output belum dioptimalkan menjadi produk yang memiliki nilai

## BAB II RENCANA KERJA

Berdasarkan deskripsi wilayah, rencana pembangunan wilayah, dan permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN, di susunlah rencana program dan kegiatan. Rencana program dan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Rencana Kerja

No	Persiapan	Bulan																			
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>A. Tahap Persiapan</b>																					
1	Penetapan penerimaan PPK Ormawa dan Penandatanganan kontrak																				
2	Konfirmasi ke pihak desa																				
3	Penyaluran bantuan tahap 1																				
<b>B. Tahap Pelaksanaan</b>																					
4	Pengisian Monitoring evaluasi tahap awal																				
5	Sosialisasi Rumah Sampah Digital dan <i>Administration Smart Application</i>																				
6	Pembentukan Lembaga Pengurus Bank Sampah																				
7	Pelatihan penggunaan aplikasi JOPANIK																				
8	Pembuatan tabung sedekah sampah																				
9	Pelatihan pembuatan Ecobrick																				
10	Pembuatan Alat Press																				
11	Simulasi Alat Press																				
12	Pembuatan <i>Recycle HDPE Plastic</i>																				
13	Pembuatan Ecoprint																				
14	Pembuatan Pupuk Organik																				
15	Pembuatan Eco- enzyme																				
16	Pembagian Bibit Sayur Organik																				
17	Pembuatan Kerajinan tangan																				
18	Pembuatan lilin aromatherapy dari minyak jelantah																				
<b>C. Penyusunan Laporan</b>																					
19	Pembuatan Luaran																				
	a. Buku Refleksi Ormawa																				
	B. Ringkasan Eksekutif Mengenai Rumah Sampah Digital																				



Nama : KOMISAH  
NIM : 2215029290  
Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Devisi/unit/kelompok : I.C.1  
Lokasi : Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan

I BIDANG KEILMUAN								
No	Rasionalisasi	Jenis kegiatan	Mekanisme	Target	sasaran	Waktu pelaksanaan (jam pelajaran)	Tanggal pelaksanaan	Total waktu pelaksanaan (jam pelajaran)
1	Rendahnya minat dalam pemanfaatan Sampah	Jam Belajar Masyarakat RW 02 (Pelatihan Lilin Aromateraphy)	Mempersiapkan bahan bahan yang digunakan untuk pelatihan lilin aromateraphy	Meningkatkan kepedulian dalam pemanfaatan masyarakat terhadap sampah	Masyarakat, Dewasa dan lansia Notoprajan (Ibu Ibu)	12.00-15.00	8 September	180 menit
			Menjelaskan dan Mempraktikkan langsung pembuatan lilin aromateraphy			15.30-17.30		120 menit
2	Kurangnya Pemanfaatan sampah minyak jelantah	JBM RW 01 (Pelatihan Lilin Aromateraphy)	Mempersiapkan bahan bahan yang digunakan untuk pelatihan lilin aromateraphy	Meningkatkan kepedulian dalam pemanfaatan masyarakat terhadap sampah	Masyarakat, Dewasa dan lansia Notoprajan (Ibu Ibu)	12.00-15.00	18 September 2024	180 menit
			Menjelaskan dan Mempraktikkan langsung pembuatan lilin aromateraphy			15.30-17.30		120 menit
3.	Rendahnya minat dalam pemanfaatan Sampah	JBM RW 04 (Pelatihan Lilin Aromateraphy)	Mempersiapkan bahan bahan yang digunakan untuk pelatihan lilin aromateraphy	Meningkatkan kepedulian dalam pemanfaatan masyarakat	Masyarakat, Dewasa dan lansia Notoprajan (Ibu Ibu)	12.00-15.00	24 September 2024	180 menit

			Menjelaskan dan Mempraktikkan langsung pembuatan lilin aromateraphy	terhadap sampah		15.30-17.30		120 menit
4.	Mayarakat kurang mengetahui kondisi biopori yang telah mereka lakukan	Monitoring Biopori	Melakukan Monitoring Biopori dengan jalan kaki dari satu RW ke RW lainnya (bersama petugas desa)	Mengetahui kondisi biopori dan kapan dilakukan pemanen	Masyarakat Notoprajan	09.00-12.00	28 September 2024	180 menit
5	Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan sampah sampah sisa makanan	Monitoring Biopori	Pemantauan biopori yang sudah terpasang di masing-masing rumah masyarakat	Peningkatan pengetahuan dan terpasangnya biopori disetiap rumah masyarakat	Masyarakat Notoprajan	08.00-12.00	30 Agustus 2024	240 menit
						Total menit		1320 menit
<b>II BIDANG KEAGAMAAN</b>								
1	Menambah keimanan dan ketakwaan masyarakat.	Kajian Maghrib	Mendampingi kajian yang diadakan oleh ustadz yang ada di Notoprajan	Menambah Iman dan takwa	Masyarakat Notoprajan	18.10-19.10	5 Juni 2024	60 menit
						18.10-19.10	12 Juni 2024	60 menit
						18.10-19.10	19 Juni 2024	60 menit

						18.10-19.10	3 Juli 2024	60 menit
						18.10-19.10	10 Juli 2024	60 menit
						18.10-19.10	17 Juli 2024	60 menit
						18.10-19.10	24 Juli 2024	60 menit
						18.10-19.10	31 Juli 2024	60 menit
						18.10-19.10	7 Agustus 2024	60 menit
						18.10-19.10	14 Agustus 2024	60 menit
						18.10-19.10	21 Agustus 2024	60 menit

						18.10-19.10	28 Agustus 2024	60 menit
						18.10-19.10	4 September 2024	60 menit
						18.10-19.10	11 September 2024	60 menit
						18.10-19.10	18 September 2024	60 menit
						18.10-19.10	25 September 2024	60 menit
						Total menit		960 menit
<b>III</b>	<b>BIDANG SENI DAN OLAH RAGA</b>							
1	Kurangnya peduli dan menjaga budaya setempat	Gebayanan	Membantu masyarakat menyiapkan barang yang akan dijual (barang seni hasil karya ibu ibu)	Menambah kepedulian dan menjaga budaya	Masyarakat Yogyakarta	06.00-08.00	21 September 2024	120 menit

			Membantu menawarkan jualan			09.00-11.00	21 September 2024	120 menit
			Membantu dokumentasi kegiatan penampilan seni yang ditampilkan disepanjang jalan	masyarakat, serta dapat menambah		12.00-16.00	21 September 2024	240 menit
			Membantu menyiapkan barang	ekonomi masyarakat		06.00-08.00	22 September	120 menit
			Membantu menawarkan produk (barang seni hasil karya ibu ibu) kepada masyarakat			09.00-12.00		180 menit
		Kegiatan Jogo X Jogo	Membantu Menyiapkan Penampilan penampilan budaya	Meningkatkan minat masyarakat dalam melestarikan budaya	Masyarakat Kelurahan Yogyakarta	12.00-14.00	23 Agustus 2024	120 menit
			Mendampingi masyarakat dalam gerak jalan sebelum acara inti jogo x jogo			14.00-17.00		180 menit
			Pembagian Tumpeng Hasil Alam			17.00-18.00		60 menit
		Notoprajan Festival (NOTOFEST)	Membantu menyiapkan dan mendampingi masyarakat dalam penampilan tari	Meningkatkan minat masyarakat dalam	Masyarakat Kelurahan Yogyakarta	12.00-14.00	24 Agustus 2024	120 menit

			Membantu dokumentasi kegiatan Notofest	melestarikan budaya		14.00-17.00		180 menit
			Dokumentasi dan membantu beres beres kegiatan			18.30-20.30		120 menit
			Membuat Lilin Aromateraphy untuk penjualan di NotoFest	Meningkatkan minat seni masyarakat yang ada di Notoprajan	Masyarakat Kelurahan Yogyakarta	09.00-14.00	22 agustus 2024	300 menit
						Total menit		1860 menit
IV	BIDANG TEMATIK							
1	Kurang Efektifnya Administrasi Bank Sampah	Adaptasi Digitalisasi Untuk Administrasi Bank Sampah	Diskusi mengenai Kebutuhan Fitur Website Pradiwa	Administrasi Bank Sampah Efektif dan Cepat, Serta Peningkatan keilmuan digital pengurus bank sampah	Forum Bank Sampah Kelurahan Notoprajan	12.30-15.30	22 Juli 2024	180 menit
			Membantu dan mendampingi pemaparan materi website Pradiwa			10.00-12.00	6 Agustus 2024	120 menit
						10.00-12.00	29 Agustus 2024	120 menit
						08.00-12.00	26 Juli 2024	240 menit
			Penimbangan sampah Juli			13.00-16.00		180 menit

			Penimbangan sampah			10.00-14.00		240 menit
			Penimbangan Sampah September			10.00-14.00		240 menit
			Penimbangan Sampah Oktober			13.00-16.00		180 menit
2	Banyak nya sampah yang menumpuk di Notoprajan	Pelatihan pengolahan sampah organik dan anorganik, serta Monitoring kegiatan tersebut	Membantu Persiapan Ecozym	Berkurangnya penumpukan sampah di kelurahan notoprajan	Masyarakat Kelurahan Notoprajan	08.00-12.00	19 Juli 2024	240 menit
			Pendampingan dan Dokumentasi Pelatihan Ecozym			12.00-16.00	19 Juli 2024	240 menit
			Monitoring dan Evaluasi kegiatan			16.00-17.00	19 Juli 2024	60 menit
			Persiapan dan Pendampingan Pelatihan Ecobrik			09.00-13.00	11 Agustus 2024	240 menit
			Monitoring dan Evaluasi pelatihan Ecobrik			13.00-14.00	11 Agustus 2024	60 menit
			Persiapan dan Pendampingan Pelatihan Ecoprint			09.00-14.00	1 Agustus 2024	300 menit
			Monitoring dan Evaluasi pelatihan Ecoprint			14.00-16.00	1 Agustus 2024	120 menit

			Persiapan dan Pendampingan dan dokumentasi Pelatihan lilin aromateraphy			15.00-17.00	26 Juli 2024	120 menit
						16.00-18.00	5 September 2024	120 menit
						16.00-18.00	7 September 2024	120 menit
						16.00-20.00	18 September 2024	240 menit
			Persiapan dan Pendampingan Sosialisasi pemanfaatan sampah organik			09.00-12.00	31 Agustus 2024	180 menit
			Pembuatan Kerajinan tangan berasal dari sampah			19.00-23.00	27 Agustus 2024	240 menit
						Total menit		<b>4.140 menit.</b>
						<b>Total Seluruh (menit)</b>		<b>8.280</b>

Yogyakarta, 27 November 2024



(Komisah)

Nama : Cindy Wahyuningsih  
NIM : 2315029227  
Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Devisi/unit/kelompok : I.C.3  
Lokasi : Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan

I BIDANG KEILMUAN								
No	Rasionalisasi	Jenis kegiatan	Mekanisme	Target	Sasaran	Waktu pelaksanaan (jam pelajaran)	Tanggal pelaksanaan	Total waktu pelaksanaan (jam pelajaran)
1	Kurangnya kesadaran untuk mengelola sampah khususnya sampah organik	Jam Belajar Masyarakat Kelurahan Notoprajan (Pelatihan Ecoenzim)	Mempersiapkan bahan bahan yang diperlukan untuk pelatihan ecoenzim	Meningkatkan kepedulian dalam pemanfaatan masyarakat terhadap sampah	Masyarakat, Dewasa dan lansia Notoprajan (Ibu Ibu)	08.00-11.00	19 Juli 2024	180
			Menjelaskan dan Mempraktikkan langsung pembuatan ecoenzim			12.00-15.00		180
2	Kurangnya Pemanfaatan sampah organik	JBM RW 01 (Pelatihan ecoenzim)	Mempersiapkan bahan bahan yang diperlukan untuk pelatihan ecoenzim	Meningkatkan kepedulian dalam pemanfaatan masyarakat terhadap sampah	Masyarakat, Dewasa dan lansia Notoprajan (Ibu Ibu)	08.00-11.00	19 Juli 2024	180
			Menjelaskan dan Mempraktikkan langsung pembuatan ecoenzim			12.00-15.00		130
3.	Rendahnya minat dalam pemanfaatan Sampah	JBM RW 04 (Pelatihan ecoenzim)	Mempersiapkan bahan bahan yang diperlukan untuk pelatihan ecoenzim	Meningkatkan kepedulian dalam pemanfaatan masyarakat terhadap sampah	Masyarakat, Dewasa dan lansia Notoprajan (Ibu Ibu)	08.00-11.00	24 September 2024	180

			Menjelaskan dan Mempraktikkan langsung pembuatan lilin aromateraphy			12.00-15.00		180
4.	Kurangnya tanaman obat untuk keluarga yang ditanam disekitar desa	Pembagian bibit TOGA	Melakukan pemberian tanaman obat keluarga dengan jalan kaki dari satu RW ke RW lainnya (bersama petugas desa)	Memastikan disekeliling lingkungan terdapat tanaman TOGA	Masyarakat Notoprajan	09.00-12.00	30 Juli 2024	180
5.	Kurangnya pemanfaatan dalam pengelolaan daun-daun yang bermanfaat untuk pembuatan pewarna kain	JBM Kelurahan Notoprajan(Pelatihan ecoprint)	Menjelaskan dan Mempraktikkan langsung pembuatan ecoprint	Meningkatkan kepedulian dalam pemanfaatan masyarakat terhadap sampah di sekitar	Masyarakat Kelurahan Notoprajan	08.00-11.00	31 Juli 2024	180
						12.30 -15.00		150
						15.00 – 16.30		90
6.	Masyarakat kurang mengetahui terkait kondisi biopori yang telah mereka buat.	Monitoring keseluruhan biopori yang telah dibuat	Melakukan pemantauan biopori dengan berjalan kaki dari satu RW ke RW lainnya (bersama aparat desa).	Memahami keadaan lubang biopori serta waktu yang tepat untuk melakukan panen.	Masyarakat Notoprajan	08.00-11.00	30 Agustus 2024	180
			Pemberian edukasi kepada			12.00-13.00		60

			masyarakat terkait pentingnya memasang biopori					
			Evaluasi bersama dengan Ibu lurah, kelompok sasaran dan tim PPK Ormawa			13.00-14.00		60
7.	Tingginya angka kejadian stunting pada anak balita.	Kegiatan posyandu balita	Pendaftaran dan penyiapan lokasi serta perlengkapan untuk kegiatan posyandu	Berkurangnya kasus stunting pada balita	Semua balita di Kelurahan Notoprajan	08.00-09.00	15 Juni 2024	60
			Pendampingan dalam kegiatan posyandu dan penyampaian edukasi			09.00-12.00		180
			Dokumentasi dan sterilisasi tempat posyandu			12.00-13.00		60
						Total Jam		2.230
<b>II BIDANG KEAGAMAAN</b>								
1	Meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat.	Kajian Maghrib	Mendampingi kajian yang diadakan oleh ustadz yang ada di Notoprajan	Menambah Iman, takwa, dan penguatan agama	Masyarakat Notoprajan	18.10-19.10	10 Juni 2024	60 x 16
						18.10-19.10	17 Juni 2024	

				masyarakat Notoprajan		18.10-19.10	21 Juni 2024	
						18.10-19.10	1 Juli 2024	
						18.10-19.10	7 Juli 2024	
						18.10-19.10	14 Juli 2024	
						18.10-19.10	21 Juli 2024	
						18.10-19.10	28 Juli 2024	
						18.10-19.10	4 Agustus 2024	
						18.10-19.10	11 Agustus 2024	
						18.10-19.10	18 Agustus 2024	

						18.10-19.10	25 Agustus 2024	
						18.10-19.10	1 September 2024	
						18.10-19.10	8 September 2024	
						18.10-19.10	15 September 2024	
						18.10-19.10	22 September 2024	
						Total jam		960
<b>III BIDANG SENI DAN OLAH RAGA</b>								
1	Kurangnya perhatian dan upaya dalam melestarikan budaya lokal.	Gebayanan	Persiapan pembuatan stand bazaar Membantu masyarakat menyiapkan barang yang akan dijual (barang seni hasil karya ibu ibu)	Meningkatkan kepedulian dan menjaga budaya masyarakat, serta dapat menambah	Masyarakat Yogyakarta	06.00-08.00	21 September 2024	120
						09.00-11.00	21 September 2024	120

			Membantu dokumentasi kegiatan penampilan seni yang ditampilkan disepanjang jalan	penghasilan masyarakat		12.00-14.00	21 September 2024	120
			Mendampingi pagelaran bazar kerajinan tangan dan kuliner masyarakat			06.00-08.00	22 September	120
			Membantu menawarkan produk (barang seni hasil karya ibu ibu) kepada masyarakat			09.00-12.00		180
		Kegiatan Jogo X Jogo	Persiapan teknis untuk acara Jogo X Jogo melibatkan dukungan dalam menyusun dan mempersiapkan berbagai penampilan seni budaya.	Meningkatkan minat masyarakat dalam melestarikan budaya	Masyarakat Kelurahan Yogyakarta	12.00-14.00	23 Agustus 2024	120
			Membimbing masyarakat dalam kegiatan jalan sehat sebelum acara utama Jogo X Jogo.			14.00-17.00		180
			Penampilan tari Kirab budaya Pembagian Tumpeng Hasil Alam			17.00-18.00		60

		Notoprajan Festival (NOTOFEST)	Mendukung persiapan, pendampingan, dan dokumentasi acara jalan sehat Membantu menyiapkan dan mendampingi masyarakat dalam penampilan tarian	Meningkatkan minat masyarakat dalam melestarikan budaya	Masyarakat Kelurahan Yogyakarta	12.00-14.00	24 Agustus 2024	120
			Terlibat dalam persiapan, pendampingan, dan dokumentasi acara pertunjukan tarian jathilan.			14.00-17.00		180
			Dokumentasi dan membantu beres beres kegiatan			18.30-20.30		60
			Membuat Lilin Aromatherapy untuk penjualan di NotoFest	Meningkatkan minat seni masyarakat yang ada di Notoprajan	Masyarakat Kelurahan Yogyakarta	09.00-13.00	22 Agustus 2024	240
						Total jam		1620
<b>IV BIDANG TEMATIK</b>								
1	Kurang Efektifnya Administrasi Bank Sampah	Adaptasi Digitalisasi Untuk Administrasi Bank Sampah	Diskusi mengenai Kebutuhan Fitur Website Pradiwa	Administrasi Bank Sampah Efektif dan Cepat, Serta Peningkatan keilmuan digital	Forum Bank Sampah Kelurahan Notoprajan	12.30-15.30	22 Juli 2024	180
						10.00-12.00	6 Agustus 2024	120
						10.00-12.00	29 Agustus 2024	120

			Simulasi dan mendampingi pemaparan materi website Pradiwa			08.00-12.00	26 Juli 2024	240
			Penimbangan sampah Juli	pengurus bank sampah		13.00-16.00	28 Juli 2024	180
			Penimbangan sampah Agustus (dialihkan ke awal September)			10.00-14.00	1 September 2024	120
			Penimbangan Sampah September			10.00-14.00	22 September 2024	240
			Penimbangan Sampah Oktober			13.00-16.00	27 Oktober 2024	180
2	Banyak nya timbunan sampah di Notoprajan	Pelatihan dan sosialisasi pengolahan sampah organik dan anorganik, serta Monitoring kegiatan tersebut	Membantu persiapan pelatihan Ecoezym	Berkurangnya penumpukan sampah di kelurahan notoprajan	Masyarakat Kelurahan Notoprajan	08.00-12.00	19 Juli 2024	240
			Pendampingan, dokumentasi dan cleaning area pelatihan Ecoezym			12.00-16.00	19 Juli 2024	240
			Monitoring dan Evaluasi kegiatan			16.00-17.00	19 Juli 2024	60

			Pencacahan dan Pendampingan Pelatihan Ecobrik			09.00-13.00	11 Agustus 2024	240
			Monitoring dan Evaluasi pelatihan Ecobrik			13.30-14.30	11 Agustus 2024	60
			Persiapan dan pendampingan pelatihan ecoprint (pembukaan, pemberian materi dan pengenalan alat,bahan)			09.00-14.30	1 Agustus 2024	330
			Monitoring dan Evaluasi pelatihan Ecoprint			14.30-15.30	1 Agustus 2024	60
			Persiapan dan Pendampingan dan dokumentasi Pelatihan lilin aromateraphy			15.00-17.00	26 Juli 2024	120
						16.00-18.00	5 September 2024	120
						16.00-18.00	7 September 2024	120
						16.00-18.00	18 September 2024	120
			Persiapan dan Pendampingan Sosialisasi pemanfaatan sampah organik			09.00-12.00	31 Agustus 2024	180
			Pembuatan Kerajinan tangan berasal dari sampah			19.00-22.00	27 Agustus 2024	180
				Total: 3450				

						Total menit	53
						<b>Total seluruh Menit</b>	<b>8260</b>

Yogyakarta, 27 November 2024



(Cindy Wahyuningsih)  
NIM 2315029227

Nama : Haqmadi widya Ihsanto  
NIM : 2211029071  
Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Devisi/unit/kelompok : I.C.3  
Lokasi : Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan

I BIDANG KEILMUAN								
No	Rasionalisasi	Jenis kegiatan	Mekanisme	Target	sasaran	Waktu pelaksanaan (jam pelajaran)	Tanggal pelaksanaan	Total waktu pelaksanaan (jam pelajaran )
1	Rendahnya pengetahuan mengenai tanaman obat keluarga dan kurangnya minat dalam berkebun	Memberikan informasi tentang berbagai jenis tanaman obat yang dapat ditanam di rumah dan memberikan tanamannya, serta menjelaskan tentang manfaat serta cara penggunaannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan pencarian bibit tanaman obat keluarga.</li> <li>2. Membagikan bibit tanaman obat keluarga kepada masyarakat.</li> <li>3. Memberikan edukasi mengenai manfaat tanaman obat keluarga.</li> <li>4. Menanam tanaman obat keluarga di lingkungan sekitar.</li> </ol>	Peningkatan Pengetahuan mengenai tanaman obat keluarga dan peningkatan kepedulian dalam pemanfaatan toga	Seluruh warga kelurahan notoprajan	09.00-11.00	30 juli 2024	120
						08.00-10.00	31 juli 2024	120
						10.00-12.00		120
						15.30-17.30		
2.	Rendahnya minat dalam pemanfaatan Sampah	JBM RW 04 (Pelatihan Lilin Aromateraphy)	Mempersiapkan bahan bahan yang digunakan untuk pelatihan lilin aromateraphy	Meningkatkan kepedulian dalam pemanfaatan masyarakat	Masyarakat, Dewasa dan lansia Notoprajan (Ibu Ibu)	12.00-15.00	24 September 2024	180 menit

			Menjelaskan dan Mempraktikkan langsung pembuatan lilin aromateraphy	terhadap sampah		15.30-17.30		120 menit
4.	Kurangnya pemahaman warga tentang pola hidup sehat.	Cek Kesehatan dan Penyampaian materi hidup sehat	Menyampaikan materi mengenai diabetes melitus.	Meningkatkan pemahaman tentang pola hidup sehat, pencegahan penyakit tidak menular (PTM), dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).	Masyarakat Notoprajan	08.00-09.00	27 Oktober 2024	60
			1. Melakukan pemeriksaan gula darah. 2. Memeriksa tekanan darah (tensi).			09.00-13.00		240
			Membagikan vitamin, obat herbal, dan lilin aromaterapi.			13.00-14.00		60
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan dokumentasi kegiatan cek kesehatan.</li> <li>Membersihkan area setelah kegiatan.</li> <li>Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan</li> </ul>			14.00-16.00		120

			kegiatan cek keseh					
5	Kurangnya pemahaman masyarakat tentang cara pengelolaan sampah sisa makanan.	Monitoring Biopori	Melakukan pemantauan terhadap biopori yang telah dipasang di setiap rumah masyarakat.	Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan memastikan terpasangnya biopori di setiap rumah.	Masyarakat Notoprajan	08.00-12.00	30 Agustus 2024	240 menit
						Total menit		1380 menit
<b>II</b>	<b>BIDANG KEAGAMAAN</b>							
1	Menambah keimanan dan ketakwaan masyarakat.	Kajian Maghrib	Mendampingi kajian yang diadakan oleh ustadz yang ada di Notoprajan	Menambah Iman dan takwa	Masyarakat Notoprajan	18.10-19.10	5 Juni 2024	60 menit
						18.10-19.10	12 Juni 2024	60 menit
						18.10-19.10	19 Juni 2024	60 menit
						18.10-19.10	3 Juli 2024	60 menit

						18.10-19.10	10 Juli 2024	60 menit
						18.10-19.10	17 Juli 2024	60 menit
						18.10-19.10	24 Juli 2024	60 menit
						18.10-19.10	31 Juli 2024	60 menit
						18.10-19.10	7 Agustus 2024	60 menit
						18.10-19.10	14 Agustus 2024	60 menit
						18.10-19.10	21 Agustus 2024	60 menit
						18.10-19.10	28 Agustus 2024	60 menit

						18.10-19.10	4 September 2024	60 menit
						18.10-19.10	11 September 2024	60 menit
						18.10-19.10	18 September 2024	60 menit
						18.10-19.10	25 September 2024	60 menit
						Total menit		960 menit
<b>III</b>	<b>BIDANG SENI DAN OLAH RAGA</b>							
1	Minimnya perhatian dan upaya dalam melestarikan budaya lokal.	Gebayanan	Membantu warga dalam menyiapkan produk seni hasil karya ibu-ibu untuk dijual.	Meningkatkan kepedulian dan melestarikan budaya lokal,	Masyarakat Yogyakarta	06.00-08.00	21 September 2024	120 menit

			Membantu mempromosikan dan menawarkan produk kepada masyarakat.			09.00-11.00	21 September 2024	120 menit
			Mendokumentasikan berbagai pertunjukan seni yang ditampilkan di sepanjang jalan.	sekaligus membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.		12.00-16.00	21 September 2024	240 menit
			Menata dan menyiapkan barang dagangan sebelum dijual.			06.00-08.00	22 September	120 menit
			Mengajak dan menawarkan produk seni kepada masyarakat agar lebih dikenal luas.			09.00-12.00		180 menit
		Kegiatan Jogo X Jogo	Membantu mempersiapkan berbagai penampilan budaya.	Meningkatkan minat masyarakat dalam melestarikan budaya	Masyarakat Kelurahan Yogyakarta	12.00-14.00	23 Agustus 2024	120 menit
			Mendampingi masyarakat dalam kegiatan gerak jalan			14.00-17.00		180 menit

			sebelum acara utama Jogo X Jogo.					
			Membagikan tumpeng hasil alam kepada masyarakat.			17.00-18.00		60 menit
		Notoprajan Festival (NOTOFEST)	Membantu menyiapkan dan mendampingi masyarakat dalam pertunjukan tari.	Meningkatkan minat masyarakat dalam melestarikan budaya	Masyarakat Kelurahan Yogyakarta	12.00-15.00	24 Agustus 2024	180 menit
	Mendokumentasikan berbagai kegiatan selama Notofest.		14.00-17.00			180 menit		
	Melakukan dokumentasi serta membantu merapikan area setelah acara.		18.30-20.30			120 menit		
			Membuat Lilin Aromateraphy untuk penjualan di NotoFest	Meningkatkan minat seni masyarakat yang ada di Notoprajan	Masyarakat Kelurahan Yogyakarta	09.00-14.00	22 agustus 2024	300 menit
						Total menit		1920 menit
<b>IV</b>	<b>BIDANG TEMATIK</b>							
1						12.30-15.30	22 Juli 2024	180 menit

	Kurang Efektifnya Administrasi Bank Sampah	Adaptasi Digitalisasi Untuk Administrasi Bank Sampah	Diskusi mengenai Kebutuhan Fitur Website Pradiwa	Administrasi Bank Sampah Efektif dan Cepat, Serta Peningkatan keilmuan digital pengurus bank sampah	Forum Bank Sampah Kelurahan Notoprajan	10.00-12.00	6 Agustus 2024	120 menit
						10.00-12.00	29 Agustus 2024	120 menit
			Membantu dan mendampingi pemaparan materi website Pradiwa			08.00-12.00	26 Juli 2024	240 menit
			Penimbangan sampah Juli			13.00-16.00		180 menit
			Penimbangan sampah			10.00-14.00		240 menit
			Penimbangan Sampah September			10.00-14.00		240 menit
			Penimbangan Sampah Oktober			13.00-16.00		180 menit
2	Banyak nya sampah yang menumpuk di Notoprajan	Pelatihan pengolahan sampah organik dan anorganik,	Membantu Persiapan Ecoezym	Berkurangnya penumpukan sampah di kelurahan notoprajan	Masyarakat Kelurahan Notoprajan	08.00-12.00	19 Juli 2024	240 menit
			Pendampingan dan Dokumentasi Pelatihan Ecoezym			12.00-16.00	19 Juli 2024	240 menit

			Monitoring dan Evaluasi kegiatan			16.00-17.00	19 Juli 2024	60 menit
			Persiapan dan Pendampingan Pelatihan Ecobrik			09.00-13.00	11 Agustus 2024	240 menit
			Monitoring dan Evaluasi pelatihan Ecobrik			13.00-14.00	11 Agustus 2024	60 menit
			Persiapan dan Pendampingan Pelatihan Ecoprint			09.00-14.00	1 Agustus 2024	300 menit
		serta Monitoring kegiatan tersebut	Monitoring dan Evaluasi pelatihan Ecoprint			14.00-16.00	1 Agustus 2024	120 menit
			Persiapan dan Pendampingan dan dokumentasi Pelatihan lilin aromateraphy			15.00-17.00	26 Juli 2024	120 menit
						16.00-18.00	5 September 2024	120 menit
						16.00-18.00	7 September 2024	120 menit
						16.00-20.00	18 September 2024	240 menit
			Persiapan dan Pendampingan Sosialisasi			09.00-12.00	31 Agustus 2024	180 menit

			pemanfaatan sampah organik					
			Pembuatan Kerajinan tangan berasal dari sampah			19.00-23.00	27 Agustus 2024	240 menit
						Total menit		<b>4.140 menit.</b>
						<b>Total Seluruh (menit)</b>		<b>8.400</b>

Yogyakarta, 27 November 2024



(Haqmedi Widya Ihsanto)

NIM 2211029071

Nama : Rima Zhuz Fani  
Nim : 2211029076  
Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Devisi/unit/kelompok : I.C.3  
Lokasi : Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan

I BIDANG KEILMUAN								
No	Rasionalisasi	Jenis kegiatan	Mekanisme	Target	sasaran	Waktu pelaksanaan (jam pelajaran)	Tanggal pelaksanaan	Total waktu pelaksanaan (jam pelajaran)
1	Kurangnya pemanfaatan sampah dapur di kalangan masyarakat	Monitoring + Pelatihan Pembuatan EcoEnzyme	Mengenalkan cara pemanfaatan sampah dapur	Pemberdayaan masyarakat	Masyarakat kelurahan notoprajan	07.00-10.00	19 Juli 2024	180 menit
			Mengajarkan cara pembuatan Ecoenzym		Masyarakat kelurahan notoprajan	10.00-14.00		240 menit
			Melakukan pendampingan dalam pembuatan Ecoenzym		Masyarakat kelurahan notoprajan	14.00-17.00		180 menit
2.	Pentingnya edukasi kesehatan masyarakat	Sosialisasi Kesehatan bahas diabetes dan kegiatan cek kesehatan	Menjadi MC saat sosialisasi penyakit Diabetes Militus oleh dokter dan kegiatan cek kesehatan	Masyarakat dewasa, pra lansia, dan lansia	Masyarakat dewasa, pra lansia, dan lansia	08.00-10.00	27 oktober 2024	120 menit
			Melakukan pendampingan		Masyarakat dewasa, pra	10.00-12.00		120 menit

			pada saat cek Kesehatan kepada masyarakat		lansia, dan lansia			
			Melakukan pendampingan dalam hal konsultasi setelah dilakukannya cek kesehatan		Masyarakat dewasa, pra lansia, dan lansia	12.00-15.00		120 menit
3.	Kurangnya TOGA di lingkungan masyarakat	Pembagian TOGA	Penanaman TOGA bersama Warga dan Pembagian TOGA untuk waga di kelurahan notoprajan	Penambahan jumlah TOGA dan pemanfaatannya di kelurahan notoprajan	RW 8, 2, dan 3 Notoprajan	07.00-16.00	31 Juli 2024	540 menit
						Total jam 1500 menit		
<b>II BIDANG KEAGAMAAN</b>								
1	Pentingnya pemahaman keagamaan masyarakat	Kajian ba'da maghrib	Membantu mempersiapkan tempat untuk kajian	Meningkatkan pemahaman keagamaan Masyarakat dan kenyamanan tempat masjid yang bersih	Masyarakat notoprajan	18.00-19.30 04.30-06.00	5 juni 2024	90 menit
							12 juni 2024	90 menit
							19 juni 2024	90menit
		Kajian Shubuh					3 juli 2024	90 menit
							10 juli 2024	90 menit
							17 juli 2024	90 menit
							24 juli 2024	90 menit
							31 juli 2024	90 menit
							7 agustus 2024	90 menit

							9 agustus 2024	90 menit
2	Pentingnya kemampuan mengaji dan tadarus Al Qur'an	Mengajar mengaji	Mengajar mengaji dan memberikan ilmu praktik tata cara sholat yang benar	Meningkatkan ilmu keagamaan anak	Anak-anak kelurahan notoprajan	15.30-17.00	10 agustus 2024	90 menit
						15.30-17.00	16 agustus 2024	90 menit
						15.30-17.00	30 agustus	90 menit
						15.30-17.00	6 september 2024	90 menit
						15.30-17.00	13 september 2024	90 menit
						15.30-17.00	20 september 2024	90 menit
						15.30-17.00	27 September 2024	90 menit
						Total		
<b>III BIDANG SENI DAN OLAH RAGA</b>								
1	Kurangnya minat Masyarakat terhadap budaya dan tradisi	Kegiatan Jogo x jogo	Membantu persiapan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pentas seni	Meningkatkan minat budaya dan tradisi Masyarakat dalam melestarikan budaya turun temurun	Seluruh Masyarakat kelurahan Yogyakarta	10.00-14.00	23 agustus 2024	240menit
			Membantu Menyiapkan kegiatan kirab budaya			14.00-17.00		180 menit
			Membantu serta mengarahkan dan mengatur			17.00-21.00		240 menit

			pembagian tumpeng hasil dari alam					
2		Notoprajan Festival (NOTOFEST)	Membantu mengamankan rute yang aman untuk masyarakat kelurahan notoprajan	Meningkatkan minat masyarakat dalam melestarikan budaya	Seluruh Masyarakat kelurahan Yogyakarta	06.00-10.00	24 Agustus 2024	240 menit
			Membantu serta melakukan pendampingan kepada Masyarakat untuk pelaksanaan lomba tradisional			10.00-14.00		240 menit
			Membantu serta melakukan pendampingan kepada Masyarakat kelurahan notoprajan untuk menampilkan kesenian lokal			14.00-18.00		240 menit

			Membantu dalam persiapan pentas seni malam			18.00-24.00		360 menit
							Total	1740 menit
IV	BIDANG TEMATIK							
1	Kurangnya Pengetahuan masyarakat terkait teknologi digital	Adaptasi Teknologi digitalisasi untuk administrasi sampah	Pembukaan dan Sosialisasi materi terkait website	Administrasi bank sampah yang efektif cepat dan mahir dalam menggunakan website	Forum bank sampah kelurahan notoprajan	12.30-16.00	22 juli 2024	210 menit
			Simulasi Digitalisasi			08.00-10.00	29 agustus	120 menit
			Ceremonial penyerahan website pradiwa kepada Masyarakat dilanjut sesi tanya jawab			10.00-14.00	29 agustus	240 menit
			Penimbangan sampah			14.00-16.00		120 menit
			Persiapan Pelatihan Ecoezym			07.00-10.00	19 Juli 2024	180 menit
2	Menumpuknya timbunan sampah di Kelurahan Notoprajan	Pelatihan dan Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik	Pembukaan dan Pemaparan materi ecoenzym	Berkurangnya penumpukan sampah di kelurahan notoprajan	Masyarakat Kelurahan Notoprajan	09.00-11.00	19 Juli 2024	120 menit
			Pelatihan			11.00-12.00	19 Juli 2024	60 menit

			ecoenzym					
			Penutupan, dokumentasi			12.00-13.00	19 Juli 2024	60 menit
			Evaluasi kegiatan pelatihan ecoenzym			14.00 -17.00	19 Juli 2024	180 menit
			Pencacahan sampah ecobrik			07.00 -09.00	11 Agustus 2024	120 menit
			Pembukaan, pemberian materi dan pengenalan alat bahan ecobrik			09.00 -10.00	11 Agustus 2024	60 menit
			Pelatihan Ecobrik bersama masyarakat			10.00 -13.00	11 Agustus 2024	180 menit
			Evaluasi kegiatan pelatihan ecobrik			13.00 -15.00	11 Agustus 2024	120 menit
			Persiapan pelatihan ecoprint (pembukaan, pemberian materi dan perkenalan alat,bahan)			07.00 -10.30	01 Agustus 2024	210 menit
			Kegiatan			10.30 -12.30	01 Agustus 2024	120 menit

			Pelatihan Ecoprint bersama						
			Perebusan hasil ecoprint			12.30-13.00	01 Agustus 2024	30 menit	
			Penayangan video, sharing session, dokumentasi dan penutup			13.00-15.00	01 Agustus 2024	120 menit	
			Evaluasi kegiatan pelatihan ecoprint			15.30-16.30	01 Agustus 2024	60 menit	
			Pelatihan Lilin Aromaterapi			13.00-17.00	26 Juli 2024	240 menit	
			Pelatihan Lilin Aromaterapi Sosialisasi pemanfaatan sampah organik			16.00-18.00	5 September 2024	120 menit	
						13.00-17.00	7 September 2024	240 menit	
						13.00-17.00	18 september 2024	240 menit	
						07.00-15.00	31 Agustus 2024	480 menit	
			Evaluasi kegiatan sosialisasi pemandaatan sampah			15.00-17.00	31 Agustus 2024	120 menit	
							Jumlah		3750 menit

**Jumlah menit keseluruhan**

**8.520 menit**

Yogyakarta, 26 November 2024



(Rima Zhuz Fani)  
NIM 2211029076

Nama : 'Aisyah Ainun Jariyah  
NIM :2300036158  
Prodi : Gizi  
Devisi/unit/kelompok : I.C.3  
Lokasi : Kelurahan Notoprajan

I BIDANG KEILMUAN								
No	Rasionalisasi	Jenis kegiatan	Mekanisme	Target	sasaran	Waktu pelaksanaan (jam pelajaran)	Tanggal pelaksanaan	Total waktu pelaksanaan (jam pelajaran )
1	Rendahnya kesadaran warga dalam mendaur ulang sampah plastik	Memberikan pelatihan pendaurulangan sampah plastic(ecobrik)	Memberikan pendahuluan tentang lamanya terurai sampah plastic	Peningkatan kesadaran akan penggunaan plastic,dan kesadaran dalam pendaur ulangan sampah plastik	Warga notoprajan	09.00-13.00	11 Agustus 2024	240 menit
			Memebrikan tutorial membuat ecobrik					
			Mendampingi warga dalam Latihan membuat ecobrik					
2	Kurangnya pengelolaan pada UMKM	Mmempersiapkan untuk pelatohan,seperti sampah plasti dll.	Mengadakan sosialisasi dan pelatihan penjualan lewat platform online	Pengembangan pengetahuan tentang penjualan digital bagi pelaku UMKM di Kelurahan Notoprajan.	Para UMKM di kelurahan notoprajan	12.30-15.30	9 agustus 2024	180
						Total jam		240
II BIDANG KEAGAMAAN								
1	Kurangnya minat anak- anak dalam mengaji	Mengajar	Mendampingi dan mengajarkan baccaan iqro dan al qur`an	Peningkatan dalam pembacaan alquran	Keagamaan masyarakat	18-19.10	5 juni 2024	60
						18.10-19.10	12 Juni 2024	60

						18.10-19.10	19 Juni 2024	60
						18.10-19.10	3 Juli 2024	60
						18.10-19.10	10 Juli 2024	60
						18.10-19.10	17 Juli 2024	60
						18.10-19.10	24 Juli 2024	60
						18.10-19.10	31 Juli 2024	60
						18.10-19.10	7 Agustus 2024	60
						18.10-19.10	14 Agustus 2024	60
						18.10-19.10	21 Agustus 2024	60
						18.10-19.10	28 Agustus 2024	60
						18.10-19.10	4 September 2024	60
						18.10-19.10	11 September 2024	60

						18.10-19.10	18 September 2024	60
						18.10-19.10	25 September 2024	60
						Total jam		960
<b>III BIDANG SENI DAN OLAH RAGA</b>								
1	Kurangnya minat Masyarakat pada pengenalan budaya	Gebayanan	Membantu dalam tahap persiapan barang yang akan di jual pada event tersebut	Peningkatan hafalan lagu nasional	Masyarakat Yogyakarta	06.00-08.00	21 September 2024	120
			Penyusunan penjagaan stand jualan			09.00-11.00	21 September 2024	120
			Penyusunan penjagaan stand jualan			12.00-14.00	21 September 2024	120
			Penyusunan penjagaanstand jualan			14.00-20.00	21 September 2024	360
			Penyusunan penjagaan stand jualan			20.00-21.00	21 September 2024	60
			Penyusunan penjagaanstand jualan			22 September	06.00-08.00	120
			Penyusunan stand jualan				09.00-11.00	120
			Penyusunan stand jualan				12.00-14.00	120
			Pemembereskan stand jualan				14.00-20.00	360
			Pembawaan barang			20.00-21.00	60	
	Kegiatan Jogo X Jogo	Mendokumetasikan kirab budaya	Meningkatkan minat		13.00-14.00	23 Agustus 2024	60	

			Mendokumentasikan penampilan tari	masyarakat dalam melestarikan budaya	Masyarakat Kelurahan Yogyakarta	14.00-16.00		60
			Membantu menyiapkan sebelum kegiatan			16.00-18.00		120
		Notoprajan Festival (NOTOFEST)	Mendokumentasikan Lomba -Lomba yang diadakan	Meningkatkan minat masyarakat dalam melestarikan budaya	Masyarakat Kelurahan Yogyakarta	06.00-08.00	24 Agustus 2024	120
			Mendokumentasikan penampilan seni lokal			08.00-12.00		240
			Membantu Menyiapkan dan mendampingi dan dokumentasi Penampilan tarian kesenian jathilan			13.00-17.00		240
			Membantu Menyiapkan			20.00-24.00		240
						Total jam		240
<b>IV BIDANG TEMATIK</b>								
1	Memonitoring tim pelaksanan setiap malam jumat	Mengevaluasi apa yang telaj di kerjakan dala seminggu	Meng follow up luaran luaran	Administrasi Bank Sampah Efektif dan Cepat, Serta Peningkatan	Forum Bank Sampah Kelurahan Notoprajan	10.00-12.00	19 juli 2024	180
2	Kurang Efektifnya Administrasi Bank Sampah	Adaptasi Digitalisasi Untuk Administrasi Bank Sampah	Diskusi mengenai Kebutuhan Fitur Website Pradiwa			10.00-12.00	6 Agustus 2024	60
						10.00-12.00	29 Agustus 2024	60
			Perancangan dan Pembuatan Website			19.00-23.00	4 Juli 2024	240

			PRADIWA Bersama Tim Website			19.00-23.00	25 Agustus 2024	240
						19.00-23.00	1 September 2024	240
						18.30-21.30	11 September 2024	180
			Simulasi penggunaan digitalisasi website bersama pengurus bank sampah.			09.00-14.00	17 Agustus 2024	300
			Mendukung proses persiapan dan menyampaikan materi dalam sosialisasi serta pendampingan acara seremonial penyerahan website PRADIWA.			08.00-12.00	26 Juli 2024	240
			Mendampingi penggunaan website selama kegiatan penimbangan.			13.00-16.00	28 Juli 2024	180
						10.00-14.00	1 September 2024	240
						10.00-14.00	22 September 2024	240
						13.00-16.00	27 Oktober 2024	180
			3			Penumpukan sampah yang terus terjadi di Kelurahan Notoprajan.	Pelatihan dan sosialisasi terkait pengelolaan sampah organik dan anorganik.	Persiapan untuk kegiatan pembuatan Ecoenzyme.
Pendampingan serta dokumentasi selama pelatihan Ecoenzyme.	12.00-16.00	19 Juli 2024		240				
Persiapan dan pendampingan dalam	09.00-13.00	11 Agustus 2024		240				

			pelatihan pembuatan Ecobrick.					
			Persiapan dan Pendampingan Pelatihan Ecoprint			09.00-14.00	1 Agustus 2024	300
			Persiapan dan Dokumentasi Pelatihan Lilin Aromaterapi			15.00-17.00	26 Juli 2024	240
						16.00-18.00	5 September 2024	120
						16.00-18.00	7 September 2024	
						16.00-18.00	18 September 2024	120
			Persiapan dan Pendampingan Sosialisasi pemanfaatan sampah organik			09.00-12.00	31 Agustus 2024	180
						Total jam		74
						Total Seluruh (Jam)		148
						<b>Total Seluruh (menit)</b>		<b>8880</b>

Yogyakarta, 25 November 2024



( Aisyah `Ainun jaariyah)  
NIM 2300036158

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Ke-137 (Rekognisi KKN) Universitas Ahmad Dahlan yang dilaksanakan di Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program kerja. Program-program yang dijalankan berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan pelestarian budaya. Dalam laporan ini, akan dibahas serta evaluasi pelaksanaan program-program tersebut guna mengetahui efektivitas dan dampaknya bagi masyarakat.

#### **A. Bidang Keilmuan**

##### **1. Pelatihan Eco Enzim**

Pelatihan ini bertujuan untuk mengajarkan masyarakat cara mengolah limbah organik seperti kulit buah dan sayuran menjadi eco enzim, yaitu cairan serbaguna yang dapat digunakan sebagai pembersih alami, pupuk tanaman, dan pengurang polusi air. Kegiatan ini berlangsung selama satu sesi dengan durasi 2 jam, mencakup pengenalan manfaat eco enzim, teknik fermentasi, serta praktik pembuatan oleh peserta. Pelatihan diadakan di Balai Desa Notoprajan dan didukung oleh media edukasi berupa PPT, video tutorial, serta bahan praktik yang disediakan oleh tim PPK Ormawa. Peserta terdiri dari ibu rumah tangga, kader lingkungan, dan pemuda yang tertarik dalam pengelolaan sampah organik. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta memahami konsep dasar pembuatan eco enzim, namun beberapa mengalami kendala dalam proses fermentasi, terutama dalam menjaga rasio bahan dan lama penyimpanan. Sebagai tindak lanjut, disarankan adanya sesi monitoring serta pembuatan kelompok diskusi bagi peserta agar mereka dapat berbagi pengalaman dan kendala dalam pembuatan eco enzim secara mandiri di rumah.

## 2. Pelatihan Ecobrick

Pelatihan ini bertujuan untuk mengajarkan masyarakat teknik ecobrick sebagai solusi dalam pengelolaan sampah plastik. Ecobrick adalah metode memasukkan sampah plastik ke dalam botol hingga padat sehingga dapat digunakan sebagai bahan bangunan alternatif. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu sesi selama 2 jam, mencakup teori tentang dampak sampah plastik, praktik pembuatan ecobrick, serta diskusi tentang pemanfaatannya. Pelatihan ini diadakan di Balai Desa Notoprajan dengan dukungan media edukasi berupa modul dan poster. Peserta berasal dari berbagai kalangan, termasuk ibu rumah tangga, pemuda karang taruna, serta kader lingkungan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu memahami cara membuat ecobrick dengan baik, tetapi masih ada kesulitan dalam mencapai kepadatan botol yang optimal. Selain itu, kesadaran masyarakat dalam mengumpulkan sampah plastik masih rendah. Sebagai solusi, disarankan adanya sistem pengumpulan ecobrick yang dikoordinasikan dengan sekolah, komunitas lingkungan, atau bank sampah agar metode ini dapat diterapkan secara berkelanjutan.

## 3. Pelatihan Kompos

Pelatihan ini bertujuan mengajarkan masyarakat cara mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos yang dapat digunakan untuk pertanian dan penghijauan. Kegiatan ini terdiri dari satu sesi selama 2 jam yang mencakup pengenalan teori tentang jenis-jenis kompos, teknik pengomposan yang efektif, serta praktik langsung membuat kompos dari sisa makanan dan dedaunan. Pelatihan dilakukan di Balai Desa Notoprajan dengan menggunakan media edukasi seperti modul, video tutorial, dan contoh hasil kompos yang sudah jadi. Dari hasil evaluasi, sebagian besar peserta berhasil memahami proses pembuatan kompos, tetapi beberapa masih mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan antara bahan hijau dan coklat agar proses dekomposisi berjalan optimal. Sebagai tindak lanjut, disarankan adanya pendampingan dalam beberapa minggu kedepan, serta penerapan sistem kompos kolektif di lingkungan masyarakat agar manfaatnya lebih luas.

#### 4. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat dalam mengolah limbah menjadi produk yang bernilai ekonomi, seperti tas dari plastik bekas, hiasan rumah dari kertas koran, dan aksesoris dari kain perca. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu sesi selama 3 jam dengan metode demonstrasi dan praktik langsung. Pelatihan didukung oleh media edukasi berupa contoh produk jadi, tutorial langkah-langkah pembuatan, serta bahan-bahan yang telah disediakan. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mencoba berbagai teknik pembuatan kerajinan, namun beberapa mengalami kesulitan dalam aspek teknis seperti pemotongan bahan dan finishing produk. Untuk meningkatkan efektivitas program, disarankan adanya sesi lanjutan dan kerja sama dengan komunitas kreatif agar peserta dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dan berpotensi menjadikan produk ini sebagai sumber penghasilan.

#### 5. Pelatihan Penggunaan Website Pradiwa untuk Penertiban Administrasi Sampah

Pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan penggunaan website Pradiwa sebagai alat untuk mencatat dan mengelola administrasi sampah secara lebih sistematis. Kegiatan ini dilakukan selama 2 jam yang terdiri dari pengenalan fitur website, cara memasukkan data, serta praktik langsung penggunaan sistem. Pelatihan ini melibatkan kader lingkungan dan perangkat desa yang berperan dalam manajemen sampah di wilayah mereka. Dari hasil evaluasi, peserta cukup mudah memahami penggunaan website, namun beberapa masih mengalami kendala teknis dalam aksesibilitas dan penginputan data. Sebagai tindak lanjut, disarankan adanya sesi pendampingan bagi pengguna awal serta pembuatan panduan tertulis agar sistem ini dapat diterapkan secara berkelanjutan.

#### 6. Pelatihan E-commerce untuk Menjual Hasil Olahan Sampah

Pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan menjual produk hasil daur ulang secara online melalui platform seperti Shopee, Tokopedia, dan media sosial. Pelatihan berlangsung selama satu sesi selama

2,5 jam yang mencakup cara memotret produk, menulis deskripsi menarik, serta strategi pemasaran digital. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta tertarik dengan peluang bisnis ini, namun sebagian masih mengalami kesulitan dalam membuat akun dan memahami mekanisme transaksi online. Sebagai solusi, disarankan adanya bimbingan lanjutan dalam pembuatan akun toko online serta simulasi transaksi untuk memastikan peserta benar-benar siap berjualan.

#### 7. Pelatihan Ecoprint

Pelatihan ini mengajarkan teknik mencetak motif alami pada kain menggunakan daun dan pewarna dari tumbuhan. Kegiatan ini dilakukan dalam satu sesi selama 3 jam yang mencakup teori dasar ecoprint, pemilihan bahan alami, serta praktik mencetak motif di kain. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dengan teknik ini, namun beberapa mengalami kendala dalam mengekstrak warna dari tumbuhan dengan baik. Sebagai tindak lanjut, disarankan adanya sesi lanjutan untuk memperdalam teknik pewarnaan serta eksplorasi bahan yang lebih beragam.

#### 8. Pemberian Edukasi dan Monitoring Biopori

Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang manfaat lubang biopori dalam meningkatkan daya serap air dan mengurangi banjir. Kegiatan ini meliputi sesi teori dan praktik membuat biopori di lingkungan sekitar. Dari hasil evaluasi, peserta memahami pentingnya biopori, tetapi masih kesulitan dalam menentukan lokasi yang tepat dan pemeliharaan lubang yang sudah dibuat. Untuk tindak lanjut, disarankan adanya sistem pemantauan berkala serta keterlibatan lebih banyak warga dalam penerapan biopori.

#### 9. Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi

Pelatihan ini mengajarkan cara membuat lilin berbahan alami dengan tambahan minyak esensial untuk manfaat relaksasi. Pelatihan berlangsung selama 2 jam dengan metode teori dan praktik langsung. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta tertarik dengan pembuatan lilin, tetapi ada kesulitan dalam proses pencampuran bahan agar hasilnya optimal. Sebagai tindak lanjut, disarankan adanya pelatihan lanjutan serta eksplorasi lebih lanjut terkait variasi aroma dan bentuk lilin.

#### 10. JBM (Jam Belajar Masyarakat)

Program ini menyediakan ruang belajar bagi masyarakat dalam berbagai bidang seperti lingkungan, ekonomi, dan teknologi. Kegiatan berlangsung secara rutin dengan pendekatan diskusi dan praktik langsung. Evaluasi menunjukkan bahwa program ini mendapatkan respons positif, namun keberlanjutan program masih menjadi tantangan. Untuk itu, disarankan adanya kerja sama dengan komunitas lokal agar kegiatan ini tetap berjalan secara mandiri.

### **B. Bidang Keagamaan**

#### 1. Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak dengan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Selain memperbaiki bacaan dengan ilmu tajwid yang benar, anak-anak juga dibekali dengan pemahaman tentang nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti adab dalam bertutur kata, berbakti kepada orang tua, serta keutamaan ibadah. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin di masjid atau mushola setempat dengan metode pembelajaran yang mencakup hafalan doa sehari-hari, kisah-kisah Islami, serta praktik ibadah seperti sholat berjamaah. Evaluasi program menunjukkan bahwa anak-anak mengalami peningkatan dalam kelancaran membaca Al-Qur'an serta hafalan doa-doa pendek. Namun, tantangan yang dihadapi adalah kesinambungan pembelajaran di luar jadwal TPA serta kurangnya tenaga pengajar yang tersedia. Sebagai solusi, diusulkan adanya pelatihan bagi remaja masjid atau santri senior agar mereka dapat berperan sebagai pengajar pendamping, serta penyediaan modul belajar yang dapat digunakan di rumah bersama orang tua.

#### 2. Pendampingan Kegiatan Keagamaan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan pendampingan kepada masyarakat dalam berbagai aktivitas keagamaan, seperti pengajian rutin, majelis taklim, serta penyelenggaraan acara keislaman seperti peringatan Maulid Nabi dan Isra Mi'raj. Pendampingan ini

dilakukan oleh ustaz, tokoh agama, serta mahasiswa yang memiliki kompetensi di bidang keislaman. Selain kajian agama, program ini juga mencakup diskusi interaktif mengenai isu-isu keislaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti etika dalam bermedia sosial dan membangun keluarga sakinah. Dari hasil evaluasi, kegiatan ini mendapatkan respons positif dari masyarakat karena memberikan wawasan keislaman yang lebih mendalam serta mempererat hubungan antarwarga. Namun, tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dan tenaga pendamping dalam menjangkau seluruh kelompok masyarakat. Oleh karena itu, diusulkan pembentukan kelompok kajian kecil yang dapat berlanjut secara mandiri, serta penggunaan media digital seperti grup WhatsApp atau video kajian singkat agar materi keislaman dapat terus diakses dan dipelajari oleh masyarakat luas.

### **C. Bidang Seni dan Olahraga**

#### **1. Gebayanan**

Kegiatan gotong royong yang berfokus pada aksi bersih sungai. Masyarakat bersama relawan bekerja sama membersihkan sampah dan sedimen yang menghambat aliran sungai, sekaligus melakukan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi pencemaran air, mencegah banjir, serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman bagi warga sekitar. Selain itu, Gebayanan juga menjadi ajang mempererat kebersamaan antarwarga dalam menjaga kelestarian lingkungan

#### **2. Jogo X Jogo.**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan lingkungan dengan melibatkan warga dalam patroli atau kegiatan pengamanan lainnya. Dengan kegiatan ini, warga lebih sadar akan pentingnya menjaga keamanan lingkungan tempat tinggal mereka. Jogo x Jogo kegiatan tahunan yang diselenggarakan dalam rangka pelestarian adat dan tradisi sekaligus upaya menjaga kebersihan sungai Winongo yang mengalir wilayah RW 01 sampai RW 04.

#### **3. Notoprajan Festival (NOTOFEST)**

NOTOFEST adalah festival seni dan budaya yang menampilkan berbagai pertunjukan seperti tari, musik, dan pameran produk lokal. Acara

ini bertujuan untuk melestarikan budaya daerah dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mempromosikan hasil karya mereka.

#### **D. Bidang Tematik**

##### **1. Diskusi mengenai Kebutuhan Fitur Website Pradiwa**

Diskusi ini bertujuan untuk merancang serta mengevaluasi fitur-fitur yang diperlukan dalam website Pradiwa agar lebih efektif dalam membantu pengelolaan sampah dan lingkungan. Peserta yang terlibat meliputi tim pengembang, masyarakat, serta mitra pendukung yang memahami kebutuhan administrasi sampah. Beberapa aspek yang dibahas mencakup kemudahan akses, fitur pencatatan sampah, sistem pelaporan, serta integrasi dengan platform DLH yang mendukung pengelolaan lingkungan. Evaluasi dari diskusi ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa fitur yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. kesiapan masyarakat dalam beradaptasi dengan sistem digital. Diperlukan pelatihan bagi warga agar mereka dapat menggunakan website ini secara optimal, serta pendampingan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan penggunaannya.

##### **2. Penimbangan Sampah**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai jumlah sampah yang mereka hasilkan serta mendorong kebiasaan memilah sampah sebelum dibuang. Setiap rumah tangga atau kelompok masyarakat diajak untuk menimbang sampah organik dan anorganik secara rutin, lalu mencatat hasilnya dalam sistem pencatatan manual maupun digital. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat tren produksi sampah dan mengevaluasi efektivitas program pengurangan sampah. Tantangan yang dihadapi adalah konsistensi dalam pencatatan dan kurangnya fasilitas penimbangan yang memadai di beberapa lokasi. Sebagai solusi, diusulkan adanya insentif bagi masyarakat yang aktif dalam program ini serta pengadaan tim monitoring yang bertugas memberikan pendampingan kepada warga.

##### **4. Cek Kesehatan**

Program ini menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan dasar bagi masyarakat, seperti pengecekan tekanan darah, kadar gula darah, serta

konsultasi dengan tenaga medis terkait pola hidup sehat. Kegiatan ini dilakukan secara berkala di lokasi-lokasi strategis seperti balai desa atau posyandu, dengan melibatkan tenaga kesehatan dari puskesmas dan relawan mahasiswa kesehatan. Selain pemeriksaan, masyarakat juga diberikan edukasi mengenai pencegahan penyakit tidak menular (PTM) serta pentingnya menjaga pola makan dan aktivitas fisik yang seimbang. Evaluasi menunjukkan bahwa program ini sangat bermanfaat, terutama bagi kelompok rentan seperti lansia dan penderita penyakit kronis yang membutuhkan pemantauan kesehatan secara rutin. Namun, keterbatasan alat medis dan tenaga kesehatan menjadi kendala utama dalam pelaksanaannya. Untuk meningkatkan efektivitas program, diusulkan adanya kerja sama lebih lanjut dengan puskesmas atau instansi terkait guna menyediakan fasilitas medis yang lebih memadai serta pelatihan kader kesehatan untuk membantu pemeriksaan dasar secara mandiri.

#### 5. Pengadaan Alat Press dan Keranjang Sampah

Pengadaan alat press plastik dan keranjang sampah bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengelola sampah dengan lebih efisien. Alat press digunakan untuk memadatkan sampah plastik sebelum dikirim ke tempat pengolahan sementara keranjang sampah disediakan untuk memudahkan pemilahan antara sampah organik dan anorganik di tingkat rumah tangga. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah serta mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA). Evaluasi program menunjukkan bahwa alat-alat yang disediakan sangat membantu dalam proses pengelolaan sampah, terutama di daerah dengan produksi sampah plastik yang tinggi. Namun, kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman masyarakat dalam menggunakan alat tersebut serta keterbatasan jumlah alat yang tersedia. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan sosialisasi lebih lanjut tentang cara penggunaan alat serta strategi distribusi yang lebih efektif agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak warga.

#### 6. Pembagian Bibit Tanaman kepada KWT dan Gapoktan

Program ini bertujuan untuk mendorong masyarakat, khususnya Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), dalam mengembangkan pertanian berkelanjutan melalui pembagian bibit tanaman produktif. Jenis bibit yang diberikan meliputi tanaman hortikultura, rempah-rempah, serta tanaman obat keluarga (TOGA) yang dapat dimanfaatkan untuk konsumsi pribadi maupun dijual sebagai sumber penghasilan tambahan. Dari hasil evaluasi, program ini mendapat sambutan positif karena membantu masyarakat dalam memanfaatkan lahan yang tersedia secara lebih produktif.

#### 7. Evaluasi dan Monitoring Biopori

Program ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas lubang biopori yang telah dibuat dalam meningkatkan daya serap air tanah serta mengurangi genangan air dan potensi banjir. Monitoring dilakukan dengan mengecek kondisi lubang biopori, membersihkannya dari sampah atau sedimen yang menghambat penyerapan air, serta mencatat perubahan kondisi tanah di sekitar area biopori. Evaluasi menunjukkan bahwa lubang biopori memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan air tanah dan pengurangan erosi. Namun, beberapa lubang biopori mengalami penyumbatan akibat kurangnya perawatan rutin. Sebagai solusi, perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya perawatan biopori, serta pembentukan kelompok kerja yang bertanggung jawab untuk melakukan pemeliharaan secara berkala.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta mahasiswa. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa menerapkan ilmu yang dipelajari di perkuliahan, sekaligus mengasah keterampilan sosial dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam setiap program menunjukkan bahwa KKN memiliki dampak positif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

#### **B. Saran**

Agar kegiatan KKN/ Ppk Ormawa ke depan lebih optimal, kami menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Perencanaan program yang lebih terstruktur dengan menyesuaikan kebutuhan dan potensi kelurahan agar hasil yang dicapai lebih efektif.
2. Penguatan koordinasi antar anggota kelompok agar setiap program dapat berjalan lancar sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
3. Evaluasi berkelanjutan dari mahasiswa, dosen pembimbing, dan masyarakat kelurahan untuk meningkatkan kualitas program di masa depan.

Dengan demikian, KKN diharapkan tetap menjadi wadah pembelajaran dan pengabdian yang efektif bagi mahasiswa serta memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat.

Lampiran Foto Kegiatan

No.	Kegiatan	Tanggal kegiatan	Foto Kegiatan
<b>I BIDANG KEILMUAN</b>			
1	Jam Belajar Masyarakat RW 02 (Pelatihan Lilin Aromateraphy)	8 September	

<p>2</p>	<p>JBM RW 01 (Pelatihan Lilin Aromateraphy)</p>	<p>18 September 2024</p>		
	<p>JBM RW 04 (Pelatihan Lilin Aromateraphy)</p>	<p>24 September 2024</p>		

	Monitoring Biopori	28 September 2024		
	Monitoring Biopori	30 Agustus 2024		
<p><b>II BIDANG KEAGAMAAN</b></p>				

1	Kajian Maghrib	5 Juni 2024 – 25 September 2024	
---	----------------	---------------------------------	--

**III BIDANG SENI DAN OLAHRAGA**

1	Gebayanan	21-22 September 2024	
---	-----------	----------------------	--

			
2	Jogo X Jogo	23 Agustus 2024	

			
3	Notoprajan Festival	24 Agustus 2024	

			
<b>IV BIDANG TEMATIK</b>			
1.	Adaptasi Digitalisasi Untuk Administrasi Bank Sampah	22 Juli 2024  6 Agustus 2024	

		29 Agustus 2024	
2	Pelatihan pengolahan sampah organik dan anorganik, serta Monitoring kegiatan tersebut	19 Juli – 31 Agustus 2024 (Pelatihan eco enzym)	



			
		Pelatihan ecobrik	

3	Simulasi Digitalisasi	17 Agustus 2024	
4	Sosialisasi dan Ceremonial Penyerahan Website PRADIWA	26 Juli 2024	

<p>5</p>	<p>Pendampingan Penggunaan Website</p>	<p>28 Juli 2024 1 September 2024 22 September 2024 27 Oktober 2024</p>	
----------	--	--	---

6	<p>Persiapan dan Pelatihan Ecozym</p>	<p>19 Juli 2024</p>	
7	<p>Pelatihan Ecobrik</p>	<p>11 Agustus 2024</p>	

8	Kegiatan Pelatihan Ecoprint	1 Agustus 2024		
9	Pelatihan Lilin Aromaterapi	26 Juli 2024 5 September 2024 7 September 2024		

		18 September 2024	
10	Sosialisasi pemanfaatan sampah organik	31 Agustus 2024	

